

ABSTRAK

FENOMENA CALON TUNGGAL PEMILIHAN BUPATI TULANG BAWANG BARAT TAHUN 2024

Oleh

JENITA AGMA PUTRI

Penelitian ini menganalisis fenomena calon tunggal dalam Pemilihan Bupati Tulang Bawang Barat tahun 2024. Fenomena ini menarik untuk diteliti karena Kabupaten Tulang Bawang Barat kembali menggelar pemilihan bupati dengan calon tunggal untuk kedua kalinya. Sebelumnya, kondisi serupa juga terjadi pada Pemilihan Bupati tahun 2017. Fenomena ini mencerminkan tantangan demokrasi lokal di Indonesia, terutama terkait dengan dinamika partai politik dan keterbatasan kompetisi politik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya calon tunggal serta mengkaji proses kandidasi partai politik yang memicu terjadinya fenomena tersebut. Dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan terkait, analisis dokumen, dan studi literatur. Penelitian ini menggunakan teori pseudo democracy dari Sarah Thompson dan teori seleksi kandidasi dari Gideon Rahat dan Reuven Y. Hazan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya calon tunggal dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dominasi petahana, tingginya biaya politik, minimnya kaderisasi partai, dan regulasi yang tidak mendukung pluralitas calon. Selain itu, koalisi partai politik yang solid mendukung satu calon tunggal sering kali bertujuan untuk memastikan kemenangan tanpa kompetisi yang signifikan. Studi ini menyoroti kebutuhan untuk meningkatkan pendidikan politik, reformasi sistem kaderisasi partai, dan penguatan regulasi untuk mendorong kompetisi yang sehat dalam demokrasi lokal.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian demokrasi lokal dan menjadi rujukan bagi pembuat kebijakan untuk memperbaiki sistem politik yang lebih inklusif dan kompetitif.

Kata kunci : calon tunggal, pilkada, demokrasi lokal, partai politik, kaderisasi, kompetisi politik.

ABSTRACT

THE PHENOMENON OF A SINGLE CANDIDATE IN THE 2024 ELECTION OF REGENT OF WEST TULANG BAWANG BARAT

By

JENITA AGMA PUTRI

This study examines the phenomenon of a single candidate in the 2024 Tulang Bawang Barat Regent Election, reflecting the challenges of local democracy in Indonesia, particularly regarding political party dynamics and limited political competition. The research aims to identify factors contributing to the emergence of single candidates and analyze the political party candidacy processes that lead to this phenomenon. Using qualitative methods, data were collected through in-depth interviews with relevant informants, document analysis, and literature reviews.

The findings reveal that the emergence of single candidates is influenced by various factors, including incumbent dominance, high political costs, limited party cadre development, and regulations that do not support candidate plurality. Furthermore, unified political party coalitions supporting a single candidate often aim to secure victory without significant competition. This study underscores the need for enhanced political education, reform of party cadre systems, and strengthened regulations to encourage healthy competition in local democracy. This research aims to contribute to the development of local democracy studies and serve as a reference for policymakers to improve a more inclusive and competitive political system.

Keywords : single candidate, regional election, local democracy, political party, cadre development, political competition.